

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan program Eviews-12. Data sampel sebanyak 24 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun periode penelitian pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Variabel Tata Kelola Perusahaan memiliki nilai koefisien positif dan signifikan atau berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Artinya Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik mampu memperbaiki dan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen suatu perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan dimasa yang akan datang sehingga manfaat diterapkannya tata kelola perusahaan tersebut diperoleh secara optimal.
2. Variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien negatif dan tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Hal ini menunjukkan Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat mengelola aset secara efektif dan efisien dalam mendapatkan laba pada setiap periode dikarenakan beberapa tahun, timbul peningkatan aset tanpa diikuti dengan meningkatnya profit. Hal ini membuat investor berasumsi perusahaan kurang optimal dalam menggunakan seluruh asetnya demi meningkatkan nilai perusahaan.
3. Variabel Likuiditas memiliki nilai koefisien positif dan signifikan atau berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan mampu menunjukkan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya. Artinya perusahaan dengan nilai rasio

lancar yang ideal akan aman dan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan jangka pendek dengan demilikan nilai perusahaan ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak ragu lagi dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

4. Variabel Tata Kelola Perusahaan yang dimoderasi oleh pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien positif dan signifikan atau berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan tata kelola yang baik merupakan sinyal positif bagi investor. Artinya ketika perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang positif maka kondisi tersebut merupakan sinyal yang baik sehingga investor semakin tertarik untuk membeli saham di perusahaan tersebut.
5. Variabel Profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien negatif dan tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Artinya bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk kegiatan investasi perusahaan, baik sumber dana dari dalam maupun luar perusahaan. Pada posisi ini perusahaan berada dalam kondisi perkembangan yang banyak membutuhkan pendanaan sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan akan digunakan untuk kegiatan reinvestasi bukan untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Kegiatan tersebut akan mendapat respon negatif dari pihak investor yang mengakibatkan menurunnya penawaran saham perusahaan di pasar modal.
6. Variabel Likuiditas yang dimoderasi oleh pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien negatif dan tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Hal ini menunjukkan likuiditas perusahaan tersebut belum mampu membayar utang jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya. Artinya Pertumbuhan Perusahaan dengan nilai rasio yang tidak ideal membuat para investor ragu dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis mempertimbangkan beberapa saran pada penelitian ini, antara lain:

1. Teoris

a. Bagi Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi untuk peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai tata kelola perusahaan dan pertumbuhan perusahaan

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa menggunakan topik serupa dengan mencari celah dari penelitian sebelumnya yang dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut. Menggunakan satu atau sebagian komponen dari penelitian sebelumnya. Misalnya variabel penelitian, kasus, metode penelitian, dan lain-lain

2. Praktis

a. Bagi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

1. Kedepannya pimpinan sebaiknya melakukan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan likuiditas yang lebih baik supaya mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan value perusahaan dan kepercayaan investor.
2. Diharapkan pimpinan agar dapat melakukan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pemerintah untuk dapat mempertimbangkan aturan mengenai penerapan tata kelola perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pemerintah dapat membuat aturan mengenai kewajiban melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Investor harus memiliki pertimbangan serta berhati-hati dalam pengambilan keputusan bisnis. Sebaiknya investor tidak hanya berfokus pada informasi keuangan saja, akan tetapi juga harus memperhatikan informasi non keuangan seperti penerapan tata kelola perusahaan untuk menentukan baik tidaknya perusahaan BUMN tersebut di BEI.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menambah periode penelitian sehingga mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih komperhensif.
3. Menambahkan variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti leverage, kebijakan dividen, struktur modal, dan juga dapat menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini dengan mengganti alat ukur yang berbeda dari penelitian ini.

